



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *analisis korelasi* yaitu teknik analisis dalam statistik yang di gunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel (Notoatmodji Soekidjo, 2012). Tujuan *analisis korelasi* adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Calon Pengantin Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid(TT).

Peneliti yang dilakukan akan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian tersebut bahwa peneliti melihat adanya Hubungan Pengetahuan Tentang Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Januari 2022, untuk pengambilan data populasi di laksanakan pada tanggal 27 Desember – 6 Januari 2022 dan kemudian untuk penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 20 Januari 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini

yaitu seluruh calon pengantin wanita yang akan menikah pada Bulan Januari – maret 2022 dengan total populasi yaitu 31 Responden

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini calon pengantin perempuan di Puskesmas Weekarou yang berjumlah 31 calon pengantin yang akan menikah pada Bulan januari - maret Tahun 2021. Metode pengambilan *sampling* yaitu dengan *total sampling* yang berarti mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Kriyantono Rachmat,2012)

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi TT(Catin)	Kemampuan responden untuk menjawab kuesoner dengan benar tentang pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi dan efek samping.	Kuesoner (18 pertanyaan) Benar 1 Salah 0	1. Baik apabila skor 76%-100%  2. Cukup apabila skor 56%-75%  3. Kurang apabila skor $\leq 55\%$	Ordinal
Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	Pernyataan telah melakukan Imunisasi Tetanus Toksoid(TT)	Kuesoner (1 jika imunisasi tetanus toksoid) (0 jika tidak melakukan imunisasi tetanus toksoid(TT))	Ya 1 Tidak 0	Nominal



## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno, 2011).

### 1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan respon yang berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari suatu variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Winarno, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

### 2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. Dengan diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya (Winarno, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT).

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang telah dibagikan kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah calon pengantin yang mendaftar menikah Bulan Januari - Maret pada tahun 2022 di Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat

### 2. Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi responden dari rumah ke rumah, kemudian peneliti juga memberikan informasi kepada responden tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan responden dalam penelitian ini. Peneliti juga membagikan Informed Consent dan kuesioner kepada responden, kemudian peneliti juga menjelaskan secara teknik

tentang cara pengisian kuesioner dan memberikan waktu kepada responden 30 menit untuk mengisi kuesioner. Peneliti memperhatikan responden dalam mengisi soal kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti harus teliti mengecek kelengkapan pengisian dan identitas jika ada responden yang belum melengkapi kuesioner agar peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali sebelum peneliti meninggalkan rumah responden.

### 3. Alat/Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Sulistyaningsih, 2011). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner tertulis mengenai pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT). Kuesioner tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 18 pertanyaan. Kuesioner pada variabel pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) menggunakan pernyataan yang jawabannya Benar atau Salah. (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tentang Hubungan Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor pernyataan (favourable)</b>
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT)	Pengertian imunisasi tetanus toksoid (TT), tujuan imunisasi tetanus toksoid (TT), manfaat imunisasi tetanus toksoid (TT) dan efek samping imunisasi tetanus toksoid (TT)	1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18



### **G. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu alat ukur sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur (Herlan johan dan Rita Sutjiati, 2021). Perlu dilakukan uji korelasi untuk mengetahui apakah Kousioner yang kita susun mampu mengukur apa yang akan kita ukur.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan Kousisioner penelitian Maria Emensia (2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta Tahun 2020. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas lagi. Jumlah pertanyaan sebelum di uji validitas sebanyak 30 pertanyaan dan diketahui bahwa pertanyaan valid jika memiliki nilai korelasi positif dan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk 27 butir pertanyaan dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,312. Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,9649 yang berarti lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,9321). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

### **H. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali- kali dalam waktu yang berlainan (Maria Emensia, 2020). Untuk menguji reliabilitas peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Rumus *Alpha Cronback* dengan bantuan SPSS *for windows* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai

satu dan dapat memberikan hasil model faktor tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Riwidikdo, 2013). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji realibilitas membandingka  $\mu$  dan jika koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,6) jika nilai kuesoner *Alpha Cronback* > 0,6 maka dapat dikatakan reliable atau konsisten, jika *Alpha Cronback* < 0,6 maka kuesoner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten (Riwidikdo, 2013). Hasil uji reliabilitas dikakukan terhadap pertanyaan yang dinyatakan valid, Variabel X1 sebesar (0,859), Variabel X2 sebesar (0,668), yang berarti kedua instrument di nyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

## **J. Pengolahan Data**

Notoatmodjo Soekidjo (2012) menyatakan pengolahan data merupakan data yang di peroleh dari jawaban kuesoner dan dilakukan pengolahan.

### 1) Penyuntingan Data (*Editing*)

*Editing* adalah memeriksa kelengkapan informasi pengisian kuesioner, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

### 2) Lembaran Kode (*Coding sheet*)

*Coding* ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode angka.

#### a) Pengetahuan

Benar = 1

Salah = 0

b) Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid

Ya = 1

Tidak = 0

3) Memasukkan Data (*Entry Data*)

Data *entry* adalah memasukkan data yang telah di *coding* kedalam program komputer. Peneliti perlu ketelitian dan kecermatan dalam memasukkan data tersebut karna apabila salah melakukan entry, maka akan berpengaruh pada kebenaran data dan selanjutnya akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

4) *Tabulating Data*

Data *tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Pengelompokan data dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi, memasukkan data-data sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan dari hasil tabel yang digunakan, dilakukan dengan bantuan komputerisasi.

## **K. Analisa Data**

Analisa data merupakan data yang telah di olah secara baik oleh peneliti baik manual maupun bantuan komputer (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis Notoatmodjo Soekidjo (2012) dengan langkah sebagai berikut yaitu :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variabel penelitian. Tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel pengetahuan calon pengantin. Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Winarno,2011) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Tujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan pengetahuan calon pengantin dikaitkan dengan imunisasi tetanus toksoid TT (Catin). Keeratan hubungan dianalisis dengan uji *Chi Square* dengan data berupa nominal dan ordinal. (Winarno,2011). Rumus hitung yang di gunakan yaitu :

*Chi Square*

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

$X^2$  : *Chi Square*

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan ini agar kita dapat mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak jika nilai signifikan berdistribusi  $>0,05$  maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan  $<0,05$  maka berdistribusi tidak normal (Saleh Syarbaini, 2018). Pada penelitian ini data variabel sikap calon pengantin dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dengan teknik Shapiro-Wilk merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil ( $<50$ ).

